

# **DAMPAK AKSI 212 TERHADAP POLITIK EKONOMI UMAT ISLAM**

**(Studi pada 212 Mart Kota Bandar Lampung)**



**NPM: 1431040090**

**Prodi : Pemikiran Politik Islam**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1439/2019M**

# **DAMPAK AKSI 212 TERHADAP POLITIK EKONOMI UMAT ISLAM**

**(Studi pada 212 Mart Kota Bandar Lampung)**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama

Oleh

**NURUL AZMI**  
**NPM. 1431040090**

**Jurusan : Pemikiran Politik Islam**

**Pembimbing I : Dr. Ali Abdul Wahid, M.Si.**  
**Pembimbing II : Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si.**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1442 H / 2020 M**

## ABSTRAK

212 Mart adalah minimarket berbasis Islam pertama yang lahir pasca aksi 212 terjadi pada tanggal 02 Desember 2016 dan didirikan oleh para alumni aksi 212 sebagai implementasi semangat aksi 212 yang penuh kebersamaan dan persaudaraan. Semangat ini kemudian diwujudkan pada upaya menjadikan 212 Mart sebagai minimarket berbasis Islam sebagai wadah perjuangan umat dibidang ekonomi. 212 Merupakan bentuk dari gerakan politik umat Islam dengan mengintervensi kebijakan-kebijakan ekonomi oleh pemerintah, intervensi tersebut bertujuan untuk mensejahterakan ekonomi umat Islam, gerakan politik tersebut menimbulkan orientasi ekonomi pengunjung 212 Mart serta dampak terhadap politik ekonomi umat Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apa orientasi ekonomi masyarakat yang berbelanja di 212 Mart Kota Bandar Lampung dan apa dampak aksi 212 terhadap politik ekonomi umat Islam. Tujuan melakukan penelitian ini untuk mengetahui berbagai macam orientasi ekonomi masyarakat yang berbelanja di 212 Mart Kota Bandar Lampung dan untuk mengetahui apa saja dampak aksi 212 terhadap politik ekonomi umat Islam.

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang berbelanja di 212 Mart Korpri, 212 Mart Al-Hikmah dan 212 Mart Pramuka Kota Bandar Lampung yang berjumlah kurang lebih 300 Orang selama bulan Februari yang mana dalam satu hari rata-rata masyarakat yang berbelanja di masing-masing 212 Mart di Kota Bandar Lampung berjumlah 10 Orang, dari populasi tersebut penulis menentukan sample menggunakan teori *purposive sampling* (sampel bertujuan) yang mana sample pada penelitian ini berjumlah 30 Orang atau 10% dari 300 Orang yang berbelanja dimasing-masing 212 Mart di Kota Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 Metode yaitu Metode observasi yaitu dengan mengunjungi 212 Mart Korpri, 212 Mart Al-Hikmah dan 212 Mart Pramuka selama bulan Februari 2019 selanjutnya metode wawancara yaitu dengan mewawancarai sample yang berjumlah 30 Orang masyarakat yang berbelanja di 212 Mart di Kota Bandar Lampung dari awal bulan Februari hingga akhir bulan Februari, dan metode dokumentasi yaitu dengan pengambilan gambar atau keterangan yang berhubungan dengan gambaran umum 212 Mart di Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Orientasi pengunjung di 212 Mart Kota Bandar Lampung adalah 212 Mart kepemilikan berjamaah, tidak ada kepentingan individu melainkan untuk kepentingan umat Islam itu sendiri, 212 Mart mampu mendorong perekonomian umat Islam dan 212 Mart mampu meratakan distribusi perdagangan di Kota Bandar Lampung dan aksi 212 berdampak terhadap politik ekonomi umat Islam di Kota Bandar Lampung, diantaranya mencapai pertumbuhan ekonomi yang merata tidak hanya betumpu pada pelaku-pelaku ekonomi bermodal besar saja dan terciptanya kesetabilan harga serta terwujudnya distribusi pendapatan yang merata di Kota Bandar Lampung, dampak pada penelitian ini dilihat dari orientasi ekonomi masyarakat yang berbelanja di 212 Mart Kota Bandar Lampung.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Nurul Azmi  
NPM : 1431040090  
Program Study : Pemikiran Politik Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Aksi 212 Terhadap Politik Ekonomi Umat Islam (Study Pada 212 Mart Kota Bandar Lampung) ”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya orang lain, kecuali beberapa bagian yang disebutkan rujukan didalamnya. Apabila dikemudian hari skripsi saya ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya siap menerima segala sanksi yang diakibatkannya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 13 Januari 2020

Yang menyatakan,



Nurul Azmi  
1431040090



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Letnan Kolonel H. Endro Suratmin Telp. (0721) 704030 Sukarame I Bandar Lampung 35131

**PERSETUJUAN**

Skrripsi berjudul : **DAMPAK AKSI 212 TERHADAP POLITIK EKONOMI UMAT (Studi pada 212 Kota Bandar Lampung)**

Nama Mahasiswa : **Nurul Azmi**

NPM : **1431040090**

Jurusan : **Pemikiran Politik Islam**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Ali Abdul Wahid, M.Si.**  
**NIP. 19655101929031003**

  
**Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si.**  
**NIP. 197406282008011013**

Ketua Jurusan

  
**Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si.**  
**NIP. 19748976886786**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Letnan Kolonel H. Endro Suratmin Telp. (0721) 704030 Sukarame I Bandar Lampung 35131

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“DAMPAK AKSI 212 TERHADAP POLITIK EKONOMI UMAT (Studi pada 212 Kota Bandar Lampung) disusun oleh Nurul Azmi, NPM. 1431040090 Program Studi Pemikiran Politik Islam telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Senin 23 Desember 2019**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Shonhaji, M.Ag** 

**Sekretaris : Eska Prawisudawati Ulfa, M.Si** 

**Penguji Utama : Dr. M. Sidi Ritaudin, M.Ag** 

**Penguji Pendamping I : Dr. Ali Abdul Wahid, M.Si** 

**Penguji Pendamping II : Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si** 

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



**H. Afif Anshori, M.A**  
NIP. 196003131989031004

## MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ

بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dan Katakanlah: *"Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."* (At-Taubah: 105)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:

1. Ayahanda H. Rahmat dan Ibunda Erlina tercinta, yang membesarkan dengan penuh kesabaran dan penuh kasih sayang, mengasuh, mendidik serta mengarahkan ananda serta selalu mendo'akan agar terwujudnya cita-cita yang suci dan mulia ini.
2. Saudara dan saudariku Abang Harozani Rahmat, Kakak Reni Romanda Rahmat dan seluruh keluarga besar yang telah memotivasi dan selalu mendo'akan keberhasilan penulis.
3. Ayahanda (angkat) Sukur dan Ibunda Rumsanah (angkat) yang membesarkan dengan penuh kesabaran dan penuh kasih sayang, mengasuh, mendidik serta mengarahkan ananda serta selalu mendo'akan agar terwujudnya cita-cita yang suci dan mulia ini.
4. Keluarga besarku Purn. Sejamin dan Keluarga besarku Hi. Ghozali yang selalu mendukung dan mendoakan selama penulis mengenyam pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Kekasih tambatan hati Erni Susilawati, S.Pd. yang selalu mendukung dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Rekan-rekanku seperjuangan di jurusan Pemikiran Politik Islam (PPI) angkatan 2014, Keluarga besar Bawaslu Kabupaten Way Kanan, Ikatan Keluarga Pondok Modern Darussalam Gontor (IKPM), Dynamic Generation Gontor Angkatan 13, Himpunan Mahasiswa Islam (HmI) Komisariat Ushuluddin, Tungkalis *e-Sport* divisi *Mobille Legend*, King Thai Tea *Corporation* Lampung,
7. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik, mengarahkan dan membimbingku serta memacuku untuk merubah paradigma berfikir lebih baik.
8. Terkhusus untuk orang-orang yang senantiasa memberikan do'a maupun dukungan terbaiknya untuk penulis.

## RIWAYAT HIDUP

**NURUL AZMI** Lahir di Talang Padang pada hari Sabtu tanggal 24 Juni 1995, dari pasangan Ayahanda Rahmat dan Ibunda Erlina Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 05 Sumberejo Kemiling Kota Bandar Lampung pada Tahun 2007. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Pondok Modern Darussalam Gontor 9 Kalianda Lampung Selatan Provinsi Lampung dan selesai pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan dan selesai Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan diterima sebagai mahasiswa Jurusan Pemikiran Politik Islam, di Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Juli 2019

Penulis,

**NURUL AZMI**  
**NPM. 1431040090**

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على اشرف الاءنبياء  
والمرسلين. وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد:

Alhamdulillah tiada kata lain yang pantas diucapkan seorang hamba kecuali kalimat puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat dan anugerah begitu besar kepada kita semua. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan kali ini sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat beriring salam tidak lupa kita sanjung agungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok pembawa perubahan bagi umat ini. Dan mudah-mudahan kita mendapat syafaatnya di hari ahir kelak. Aamiin

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik yang bersifat moral, material maupun spritual, secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Muhammad Mukri, M. Ag**, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan dikampus tercinta UIN Raden Intan Lampung ini.

2. Bapak **Dr. H. Arsyad Sobby Kesuma, Lc. M. Ag**, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak **Dr. Ali Abdul Wakhid, M.Si.** dan Ibu **Dr. Tin Amalia Fitri, M.Si.** selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak **Dr. Nadirsah Hawari, M.A** selaku Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam dan Ibu **Tin Amalia Fitri, S.Sos, M.Si**, selaku Sekretaris Jurusan Pemikiran Politik Islam.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf yang ada dilingkungan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
6. UPT Perpustakaan baik pusat maupun di fakultas yang telah mendukung penulis dalam hal literature atau buku-buku pendukung.
7. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada penulis semoga semua bantuan itu dibalas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga jerih payah dan amal bapak-bapak dan ibu-ibu serta teman-teman mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Bandar Lampung, Juli 2019

Penulis,

**NURUL AZMI**  
**NPM. 1431040090**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PESETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Latar Belakang Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Metode Penelitian.....	8
H. Tinjauan Pustaka .....	13
<b>BAB II GERAKAN POLITIK DAN POLITIK EKONOMI</b>	
<b>A. Gerakan Politik</b>	
Pengertian Partai Politik.....	16
<b>B. Politik Ekonomi</b>	
1. Pengertian Politik Ekonomi.....	18
2. Hubungan Politik dan Ekonomi .....	21
<b>C. Kebijakan Ekonomi</b>	
1. Pengertian Kebijakan Ekonomi.....	22
2. Pembagian Kebijakan Ekonomi .....	23
3. Tujuan Kebijakan Ekonomi .....	24
<b>BAB III GAMBARAN UMUM 212 MART KOTA BANDAR LAMPUNG</b>	
A. Sejarah 212 Mart .....	27
B. Visi Koperasi Syariah 212 Mart .....	28
C. Misi Koperasi Syariah 212 Mart .....	28

D. Landasan Dasar 212 Mart .....	29
E. Koperasi 212 Mart.....	30
F. Usaha Produktif 212 Mart .....	31
G. Tahapan Pengembangan Koperasi 212 Mart .....	31
H. Harmonisasi dan Singkronisasi Ekonomi Syariah 212 Mart .....	31
I. Sistem Kemitraan .....	32
J. Produk-Produk 212 Mart.....	33
1. Produk Pendanaan.....	33
2. Produk Pembiayaan.....	34
3. Produk Pengembangan Usaha.....	35
K. Omzet 212 Mart .....	36

#### **BAB IV 212 MART DAN POLITIK EKONOMI UMAT ISLAM**

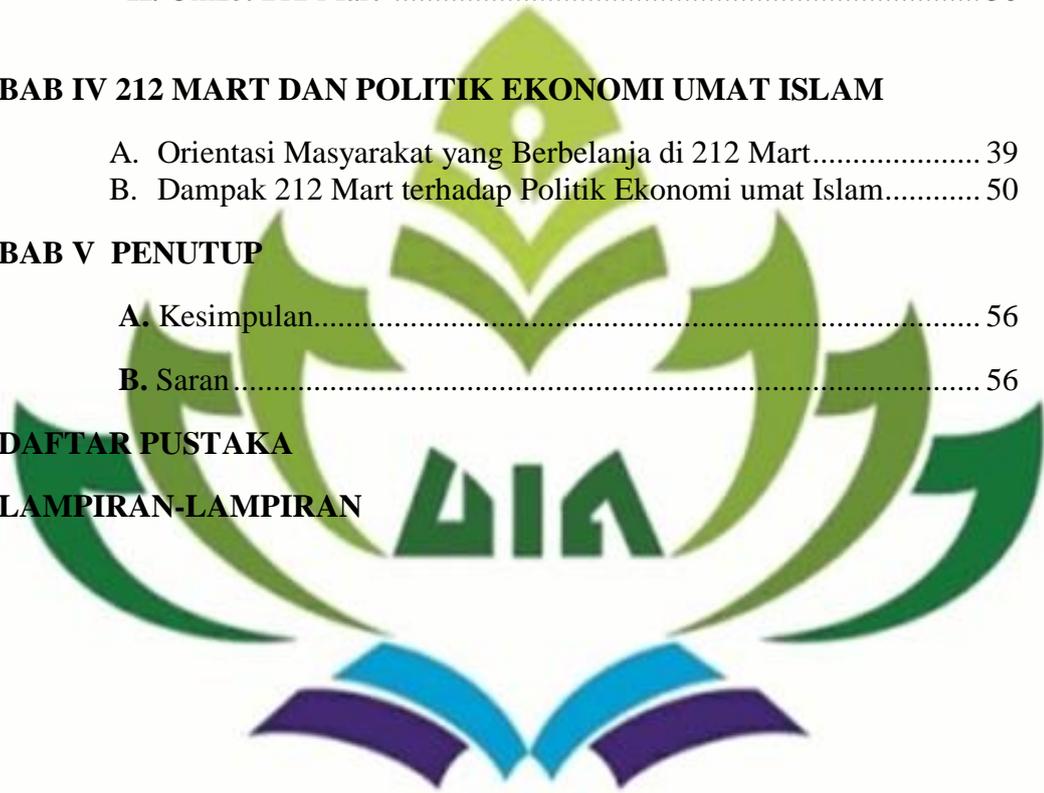
A. Orientasi Masyarakat yang Berbelanja di 212 Mart.....	39
B. Dampak 212 Mart terhadap Politik Ekonomi umat Islam.....	50

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	56

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Judul karya ilmiah yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah: *Dampak Aksi 212 Terhadap Politik Ekonomi Umat Islam (Studi Pada 212 Mart di Kota Bandar Lampung).*

Menghindari salah pengertian dalam memahami maksud judul skripsi ini, terlebih dahulu akan penulis uraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut. Hal ini selain dimaksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis.

Dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) artinya pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif, benturan hebat antara kedua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan itu.<sup>1</sup>

Aksi 212 adalah Aksi yang dilakukan oleh sebagian umat Islam di Monas Jakarta pada tanggal 02 Desember 2016 dengan tujuan menuntut keadilan atas penistaan agama yang dilakukan oleh Gubernur Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) pada kunjungan kerjanya di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu pada tanggal 27 September 2016. Penistaan yang dilakukan Ahok yaitu dengan mengutip surat Al-maidah ayat 51.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Kbbi. Di akses : Minggu 19 november 2017

<sup>2</sup> Tribun News 28 September 2016

Kutipan suara pernyataan Ahok saat di Kepulauan Seribu:

*“Jadi jangan percaya sama orang, Kan bisa saja dalam hati kecil bapak ibu enggak bisa pilih saya. Karena dibohongin pakai surat Al Maidah 51 macem-macem gitu lho (orang-orang tertawa-red). Itu hak bapak ibu, ya. Jadi kalau bapak ibu perasaan enggak bisa pilih nih, saya takut masuk neraka dibodohin gitu ya, enggak apa-apa, karena ini kan panggilan pribadi bapak ibu”.*

Politik Ekonomi Umat Islam, menurut Herbert Gearsch Politik Ekonomi adalah intervensi politik dalam membuat kebijakan-kebijakan dibidang ekonomi<sup>3</sup>. Intervensi yang dimaksud adalah campur tangan pemerintah dibidang ekonomi dengan membuat kebijakan-kebijakan bertujuan untuk mengatur secara langsung kehidupan ekonomi masyarakat untuk menciptakan kemakmuran rakyat, ekonomi Indonesia pada tahun 2017 menurut Parman Darmono menurun hingga 4,3 % hal ini disebabkan karena pendistribusian yang tidak merata, hanya ditujukan pada pelaku-pelaku ekonomi besar saja<sup>4</sup>. Politik ekonomi umat Islam perlu dijalankan agar pendistribusian ekonomi merata di Indonesia. Politik Ekonomi Umat Islam menurut Juhaya S Praja adalah gerakan yang dilakukan masyarakat untuk mempengaruhi kebijakan Ekonomi oleh pemerintah<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini maka yang dimaksud politik ekonomi umat Islam adalah Intervensi politik oleh umat Islam untuk mempengaruhi kebijakan-kebijakan ekonomi oleh pemerintah.

212 Mart Kota Bandar Lampung adalah mini market yang berdiri pasca Aksi 212 usai, yang digagas oleh GNPFMUI (Gerakan Nasional Pengawal Fatwa Majelis Ulama Indonesia) pada tanggal 20 Januari 2017 di Sentul Bogor. 212

<sup>3</sup> Helbert Giersch, *“Poitik Ekonomi”* (Jakarta: 1968). h. 2.

<sup>4</sup> Parman Darmono, *“Wajah Ekonomi Indonesia”* (Yogyakarta: Perdana Pustaka). 2017. h.14.

<sup>5</sup> Juhaya S Praja, *“Politik Ekonomi Islam Siyasaah Maliyah”* (Bandung: Ija Suntana Pustaka Setia) 2007. h. 12.

Mart menjual barang kebutuhan sehari-hari masyarakat seperti bahan pokok, perlengkapan rumah tangga, alat tulis, dan lainnya, berbeda dengan minimarket pada umumnya, 212 Mart tidak menjual rokok, minuman keras, alat kontrasepsi dan produk yang tidak halal<sup>6</sup>. Dalam menjalankan bisnisnya, 212 Mart memberikan lapak kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk dapat menjual produknya. Di Kota Bandar Lampung 212 Mart berdiri dan diresmikan pada tanggal 06 Januari 2016 dan diketuai oleh Ustadz Bukhori Abdus Somad, 212 Mart pertama di Kota Bandar Lampung adalah 212 Mart Korpri yang terletak di Jl. Ryacudu No. 60 E Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. 212 Mart memiliki 2 cabang lain yaitu 212 Mart Pramuka yang terletak di Jl. Pramuka Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dan 212 Al-Hikmah yang terletak di Jl. Pagar Alam No. 9c, Kedaton Kota Bandar Lampung. Sasaran Konsumen 212 Mart adalah umat Islam, 212 Mart sebagai mini market berbasis Islam pertama di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan ekonomi umat Islam dengan meratakan distribusi perdagangan dan pengendalian harga agar distribusi tidak hanya terpusat pada pelaku-pelaku usaha bermodal besar akan tetapi sampai pada pelaku-pelaku ekonomi kecil atau umat Islam<sup>7</sup>. 212 Mart adalah bagian dari gerakan politik umat Islam untuk menarik pelanggan agar berbelanja di 212 Mart supaya terjadi pendistribusian yang merata.

---

<sup>6</sup> Fajrian, "Swalayan bernafaskan Islam" CNN Indonesia. Diakses tanggal 16,03,2018.

<sup>7</sup> Ryadh, "Gerai Ritel Islam 212 Mart Lampung" Tribunnews. Diakses tanggal 17,04.2018.

Gerakan politik menurut Celia Modgil adalah gerakan sosial kemasyarakatan dibidang politik untuk mencapai suatu kekuasaan. Gerakan politik lahir dari timbunan keprihatinan kelompok sosial tentang rangkaian isu permasalahan, memiliki anggota dan hanya berdasarkan pada kesamaan dalam kesatuan pandangan politik.<sup>8</sup> Untuk mengetahui dampak 212 Mart terhadap Politik Ekonomi Umat Islam yaitu dengan melihat Orientasi Ekonomi masyarakat yang berbelanja di 212 Mart dalam penelitian ini Orientasi Ekonomi menurut Kwik Kian Gie adalah observasi untuk mengetahui segala kegiatan ekonomi dengan memakai dua metode pendekatan, yang pertama menggunakan pendekatan langsung atau wawancara yang kedua dengan metode pendekatan tidak langsung yaitu mengandalkan beberapa referensi<sup>9</sup>. Orientasi Ekonomi merupakan bagian dari konsep-konsep Politik Ekonomi.

Judul penelitian ini yaitu “DAMPAK AKSI 212 MART TERHADAP POLITIK EKONOMI UMAT ISLAM (Studi pada 212 Mart Kota Bandar Lampung)” adalah penelitian untuk mengetahui dampak 212 Mart terhadap politik ekonomi umat Islam dengan melihat orientasi ekonomi masyarakat yang berbelanja di 212 Mart Kota Bandar Lampung.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Penulis memiliki beberapa alasan mengapa pentingnya judul ini untuk diteliti adalah sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Celia Modgil, “*Consensus and Controversy*” B.F. Skinner (Routledge: 1987)

<sup>9</sup>Kwik Kian Gie “*Praktek Bisnis dan Orientasi Ekonomi Indonesia*” (Jakarta : Adi Cipta). 2009. h. 137

## 1. Alasan Objektif Ilmiah

- a. Aksi 212 yang berlangsung pada tanggal 02 Desember 2016 ini merupakan aksi yang terbesar yang pernah terjadi di Indonesia, yang mana aksi 212 memunculkan dampak yang panjang salah satunya pada politik ekonomi umat Islam di Indonesia.
- b. Setelah aksi 212 usai, umat islam lebih peka terhadap kehidupan sosial,agama dan juga dalam politik, dengan adanya mini market 212 mart dihampir seluruh Indonesia, umat islam semakin peduli pada perkembangan politik dibidang ekonomi umat Islam di Indonesia.

## 2. Alasan Subyektif Ilmiah

- a. Judul yang diangkat ada relevansinya dengan jurusan penulis yaitu: Gerakan 212 ini telah mengubah tatanan politik ekonomi di Indonesia terlebih dikota Bandar Lampung, contohnya seperti munculnya 212 mart dikorpri kec. Sukarame. Yang mana 212 mart ini telah men gubah cara pandang umat dan agar umat islam lebih peduli terhadap agamanya, dengan cara berbelanja di 212 mart atau pun lebih memilih berbelanja diwarung tetangganya,dari pada harus beli panganan impor.
- b. Judul yang diangkat adar elevansinya dengan jurusan penulis, yaitu Pemikiran Politik Islam dan terdapat Literatur yang cukup tersedia dan mendukung penulis sehingga diperkirakan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

### C. Latar Belakang Masalah

212 mart adalah Koperasi Nasional yang didirikan oleh tokoh-tokoh umat Islam sebagai implementasi semangat aksi 212 yang penuh persaudaraan dan kebersamaan. Semangat ini kemudian diwujudkan pada upaya menjadikan koperasi syariah 212 Mart sebagai wadah perjuangan Ekonomi umat Islam. 212 Mart dituding berdiri sebagai wadah pemecah belah umat oleh sebagian kelompok tertentu dan ditunggangi oleh parpol. 212 Mart pertama kali didirikan pada tanggal 6 Januari 2017, yaitu pada saat Grand Launching Koperasi syariah 212 Mart di Al-Hambara, Andalusia Islamic Centre, Sentul City, Bogor. Pada saat Grand Opening dihadiri oleh beberapa tokoh umat Islam, seperti Kyai Ma'ruf Amin, Ustadz Bachtiae Nasir, Ustad M. Zaitun Rasmin, Kiyai Misbahul Anam, Ustadz Didin Hafiduddin, Dr. M. Syafii Antonio, dan tokoh-tokoh lainnya. Rapat para pendiri ini di laksanakan pada tanggal 10 Januari 2017, yang di hadiri oleh 24 Pendiri. Rapat perdana ini menghasilkan keputusan Anggaran Dasar 212 Mart yang pertama kali. untuk selanjutnya hasil rapat pendiri ini melalui Notaris, di laporkan Kementerian Koperasi dan UKM selaku wakil Pemerintah yang menangani perkoperasian. 212 Mart mendapat pengesahan dari Pemerintah melalui surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah NOMOR. 003136/BH/M.UMKM.2/1/2017 yang di keluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM pada tanggal 19 Januari 2017<sup>10</sup>.

Di Kota Bandar Lampung 212 Mart berdiri dan diresmikan pada tanggal 06 Januari 2016 dan diketuai oleh Ustadz Bukhori Abdus Somad, 212 Mart pertama

---

<sup>10</sup>Fajri, "Mini Market Syariah Indonesia" Portal Kota, Jakarta. Diakses tanggal 22.03.2017.

di Kota Bandar Lampung adalah 212 Mart Korpri yang terletak di Jl. Ryacudu No. 60 E Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. 212 Mart memiliki 2 cabang lain yaitu 212 Mart Pramuka yang terletak di Jl. Pramuka Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dan 212 Al-Hikmah yang terletak di Jl. Pagar Alam No. 9c, Kedaton Kota Bandar Lampung. Sasaran Konsumen 212 Mart adalah umat Islam<sup>11</sup>. Minat masyarakat cukup tinggi untuk berbelanja di 212 mart ditandai dengan jumlah pembeli setiap harinya selalu meningkat dari hari sebelumnya mengingat 212 Mart bertujuan untuk meningkatkan ekonomi umat Islam dengan meratakan distribusi perdagangan dan pengendalian harga agar distribusi itu tidak hanya terpusat pada pelaku-pelaku usaha bermodal besar akan tetapi sampai pada pelaku-pelaku ekonomi kecil atau umat Islam, upaya meratakan distribusi itulah yang disebut sebagai gerakan politik umat Islam.

Penulis meyakini bahwa 212 Mart adalah bentuk dari gerakan Politik umat Islam dengan mengintervensi kebijakan-kebijakan ekonomi oleh pemerintah seperti yang bertujuan untuk mensejahterakan ekonomi umat Islam dengan meratakan distribusi pendapatan agar pendistribusian bisa merata, tidak hanya terpusat pada pelaku-pelaku ekonomi bermodal besar, maka Penulis tertarik untuk meneliti tentang dampak aksi 212 terhadap politik ekonomi umat Islam dengan melihat orientasi ekonomi masyarakat yang berbelanja di 212 Mart Kota Bandar Lampung.

---

<sup>11</sup> Ryadh, "Gerai Ritel Islam 212 Mart Lampung" Tribunnews. Diakses tanggal 17,04.2018.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa Orientasi Ekonomi masyarakat yang berbelanja di 212 Mart Kota Bandar Lampung?
2. Apakah Aksi 212 berdampak terhadap politik ekonomi umat Islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

penelitian pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan berkenaan dengan itu, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa orientasi ekonomi masyarakat yang berbelanja di 212 Mart Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui dampak-dampak 212 Mart terhadap Politik Ekonomi umat Islam dengan melihat orientasi ekonomi masyarakat yang berbelanja di 212 Mart Kota Bandar Lampung.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui dampak 212 terhadap politik ekonomi umat Islam dilihat dari orientasi punggjung terhadap 212 Mart dan sebagai bentuk kekuatan ekonomi umat Islam
2. Secara praktis, hasil penelitian di 212 Mart Korpri, 212 Mart Pramuka dan 212 Mart Alhikmah Kedaton Kota Bandar Lampung ini di harapkan dapat membuka cakrawala

dan pola pikir serta menjadi bahan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa prodi pemikiran politik islam UIN Lampung dan secara umum untuk mahasiswa FISIPOL.

## G. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistem.<sup>12</sup>

### 1. Sumber data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Sumber Data Primer dalam penelitian ini yaitu data diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat yang berbelanja di 212 Mart Kota Bandar Lampung yang diperoleh langsung dari wawancara yang dilengkapi dengan pedoman wawancara tentang orientasi ekonomi.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung sumber data primer berupa buku-buku dan literatur tentang, aksi 212, 212 Mart, politik ekonomi, dan orientasi Ekonomi.

Kedua data tersebut digunakan dengan saling melengkapi, karena data yang ada di lapangan tidak akan sempurna apabila tidak ditunjang dengan data perpustakaan. dengan mempergunakan kedua sumber data tersebut maka data

---

<sup>12</sup>Usman Husain, purnomoStiady, Amar, *metodepenelitian sosial*, (Jakarta: bumiaksara, 2001), h. 42

yang terhimpun dapat memberikan validasi dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau “*field research*” yaitu penelitian yang datanya diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan yang sudah dipilih dan ditentukan.<sup>13</sup> Orientasi ekonomi masyarakat yang berbelanja di 212 Mart Kota Bandar Lampung yang menjadi data pokok yang telah dipilih dengan berbentuk wawancara. Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diwawancarai.<sup>14</sup> Dimana data-data deskriptif tersebut merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.<sup>15</sup>

### b. Sifat penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, menurut Koenjajara Ningrat penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dalam masyarakat.<sup>16</sup> Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah orientasi ekonomi masyarakat yang berbelanja di 212 Mart Kota Bandar Lampung.

---

<sup>13</sup>Cholid Nur Buko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian Sosial*,(jakarta: Bumi Aksara1997)h.1

<sup>14</sup>Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999). h. 3.

<sup>15</sup>*Ibid*.h.6.

<sup>16</sup>Koenjaja Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2006), h. 42.

Penelitian ini dalam prosesnya, mengangkat data dan permasalahan yang ada dilapangan, yang dalam hal ini adalah Dampak Aksi 212 Terhadap Politik Ekonomi Umat Islam (Studi pada 212 Mart Kota Bandar Lampung).

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. yang menjadi populasi dari penelitian ini yaitu masyarakat yang berbelanja di 212 Mart Korpi, 212 Mart Al-Hikmah, dan 212 Mart Pramuka dalam kurun waktu satu bulan (bulan Februari) kurang lebih berjumlah 300 orang dan dalam satu hari rata-rata masyarakat yang berbelanja di 212 Mart masing-masing berjumlah 10 Orang. Dari populasi tersebut penulis menentukan sample dengan menggunakan teori *purposive sampling* (sampel bertujuan) yaitu sebanyak 30 orang atau 10% dari populasi dengan asumsi bahwa sample tersebut bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penanya.

### b. Sampel

Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini tidak semua populasi akan dijadikan sumber data melainkan diambil sampelnya saja, antara lain beberapa masyarakat yang berbelanja selama bulan Januari di 212 Mart Kota Bandar Lampung. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sample

dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas seterata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>17</sup>

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini ada 3 cara yaitu:

#### **a. Metode Observasi**

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi adalah pengajuan secara intensional atau bertujuan suatu hal, khususnya untuk pengumpulan data dan merupakan suatu verbalisasi mengenai hal-hal yang diamati.<sup>18</sup> Penulis menggunakan metode observasi untuk mempermudah mengumpulkan data terkait penelitiannya di 212 Mart Kota Bandar Lampung, yakni dengan cara mengunjungi 212 Mart dan melakukan wawancara kepada 10% dari masyarakat yang berbelanja di 212 Mart Kota Bandar Lampung selama bulan Februari 2019, sehingga peneliti dapat memperoleh data lengkap tentang apa orientasi-orientasi ekonomi masyarakat yang berbelanja di 212 Mart yang berdampak terhadap politik ekonomi umat Islam. Dengan demikian data yang diperoleh benar-benar merupakan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### **b. Metode Wawancara**

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan

---

<sup>17</sup> Sugiono, Statistik untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta CV, 2011), h. 64

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 157

diarahkan pada suatu masalah tertentu.<sup>19</sup> Wawancara yang penulis lakukan termasuk dalam wawancara terpimpin, dimana wawancara yang dilakukan telah memiliki pedoman untuk tanya-jawab berupa daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara<sup>20</sup> (terlampir). Hal ini dilakukan untuk menggali dan memperoleh informasi yang diperlukan yang memiliki kaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan 30 orang dari 300 orang yang berbelanja di 212 Mart selama bulan Februari 2019.

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.<sup>21</sup> Pelaksanaan metode ini dengan mengadakan pencatatan baik berupa arsip-arsip atau dokumentasi atau keterangan yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yaitu 212 Mart Korpri kecamatan Sukarame, 212 Mart Al-Hikmah kecamatan Labuhan Ratu dan 212 Mart Pramuka kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

### d. Metode Analisis Data

Analisa data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, data yang dikumpulkan berupa konsep dan bukan angka,<sup>22</sup> yang

---

<sup>19</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung, : Mandar Maju, 1996), h.187

<sup>20</sup>*Ibid.*, h. 84

<sup>21</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press), 1998, h. 133

<sup>22</sup>Koentjarningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997), h. 269

bertujuan untuk memudahkan dan memahami data-data yang ditetapkan dalam penelitian. Setelah melakukan analisa data, maka langkah selanjutnya penulis menarik kesimpulan kualitatif dengan mempergunakan cara berfikir induktif menarik kesimpulan dari khusus ke umum.<sup>23</sup>

#### 4. Tinjauan Pustaka

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan terkait dengan Dampak Aksi 212 terhadap politik ekonomi ummat islam (Studi pada 212 mart Kota Bandar Lampung) sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “*Analisis Strategi Branding 212 Mart dalam Membentuk Brand Positioning*”.<sup>24</sup> Karya Annisa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie Jakarta 2018. Pada karya ilmiah tersebut terfokus pada analisis strategi branding 212 Mart, *brand identity*, diferensiasi dan emotional branding. sebagai brand baru agar bisa menghadapi persaingan dengan competitor terdahulunya untuk menarik minat konsumen agar memilih brand 212 Mart.
2. Jurnal yang berjudul “*Kebijakan Ekonomi INDONESIA dan Internasional serta Tantangannya di Era Globalisasi*”.<sup>25</sup> Karya Maria Magdalena Minarsih Fakultas Ekonomi Universitas Pandanan Semarang 2012, jurnal tersebut terfokus pada setiap langkah langkah pemerintah dalam membuat kebijakan, dan kebijakan tersebut dapat melindungi industry dalam negeri

---

<sup>23</sup>Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1985, jilid I, h. 143

<sup>24</sup> Karya Ilmiah Annisa *Analisis Strategi Branding 212 Mart dalam Membentuk Brand Positioning* Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie, Jakarta 2018

<sup>25</sup> Jurnal Maria Magdalena *Minarsih Kebijakan Ekonomi INDONESIA dan Internasional serta Tantangannya di Era Globalisasi* fakultas Ekonomi Universitas Pandanan, Semarang 2012

dengan tidak menutup masuknya produk luar negeri. Sehingga perlu kerja sama dengan pihak terkait.

3. Skripsi yang berjudul “*Bingkai Media Online Nasional Pada Image Sari Roti (Analisis Framing Pada Pemberitaan Sri Roti Pasca Klarifikasinya di Aksi 212 dalam Tempo.co dan Republika.co.id priode Desember 2016)*”.<sup>26</sup>

Karya ilmiah Yusuf Jamal Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran, Bandung 2017. Terfokus pada besarnya propaganda media online kepada publik, dan hal ini juga terdapat politik kepentingan dari media online terhadap masyarakat luas, tidak semata-mata untuk kepentingan jurnalistik.

4. Skripsi yang berjudul “*Analisis Framing Pemberitaan Mengenai Aksi Damai Bela Islam 212 pada Media Online*”.<sup>27</sup> Karya ilmiah Bambang S Kemala Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Malang 2018 ini terfokus pada dampak pemberitaan media online terhadap suatu aksi yang di anggap di dasari oleh partai politik untuk kepentingan tertentu.

---

<sup>26</sup>Karya ilmiah Yusuf Jamal, *bingkai Media Online Nasional Pada Image Sari Roti (Analisis Framing Pada Pemberitaan Sri Roti Pasca Klarifikasinya di Aksi 212 dalam Tempo.co dan Republika.co.id priode Desember 2016)*. Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran, Bandung 2017

<sup>27</sup> Karya Ilmiah Bambang S Kemala, *Analisis Framing Pemberitaan Mengenai Aksi Damai Bela Islam 212 pada Media Online*. Karya ilmiah Bambang S Kemala Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Malang 2018

## BAB II

### GERAKAN POLITIK DAN POLITIK EKONOMI

#### A. Gerakan Politik

##### 1. Pengertian Gerakan Politik

Gerakan Politik menurut Celia Modgil adalah Gerakan sosial kemasyarakatan dibidang politik untuk mencapai suatu kekuasaan. Gerakan politik lahir dari kumpulan keprihatinan yang tertumpuk bersama kelompok sosial tentang rangkaian isu permasalahan<sup>28</sup>. Gerakan politik berbeda dengan partai politik, gerakan politik tidak terorganisir dan memiliki keanggotaan, hanya berdasarkan pada kesamaan dalam kesatuan pandangan politik. 212 Mart adalah contoh dari gerakan politik yang dilakukan oleh umat Islam dengan mengintervensi kebijakan-kebijakan pemerintah dibidang ekonomi agar pendistribusiannya merata dan dapat mengendalikan harga supaya distribusi tidak terpusat pada pelaku-pelaku ekonomi bermodal besar.

Gerakan Politik yang melibatkan banyak orang dan merupakan gejala psikologis masa dalam komunikasi yang seiring teori *Stimulus Respons* oleh Sam Firdani menyebutkan bahwa hal ini dikarenakan adanya suatu rangsangan dan pesan yang telah disampaikan lalu kemudian diterima oleh sekelompok orang karena adanya respons atau tanggapan<sup>29</sup>. dalam mempelajari teori *Stimulus Respons* terdapat individu serta kelompok dimana terjadi kontak stimulus yang sangat kuat dan kompleks, dan proses pemberian rangsangan yang terjadi akan

---

<sup>28</sup>Celia Modgil, "*Consensus and Controversy*" B.F. Skinner (Routledge: 1987) . hal. 182

<sup>29</sup> Sam Fuschele, "*Stimulus Respons of Humanity*" Fierd (2000) hal. 24

menyebabkan terjadinya penyimpangan keyakinan sendiri menjadi keyakinan orang banyak dengan melalui berbagai media perantara yang menjadikan publik sebagai suatu medan dimana proses-proses *Stimulus Respons* terjadi. dalam hal itu, kemampuan mengidentifikasi bentuk perilaku kelompok atau orang banyak menjadi sesuatu yang penting, menurut pendekatan *Stimulus Respons* tadi. Seperti dianut B.F Skinner (1948) manusia terbatas dalam berhubungan dengan lingkungan dan sesamanya melalui kesatuan dalam menangkap setiap stimuli yang sifatnya memberi data untuk menjelaskan suatu perilaku manusia.<sup>30</sup> jadi adanya *Stimulus Respons* itu tidak bisa ditafsirkan hanya dengan apa yang diterima, tapi lebih dalam dan lebih komprehensif dari pada itu, teori *Stimulus Respons* melibatkan kemampuan kognitif yang akan membawa pada suatu objek perangsang sampai pada proses meresapi lalu memahami hingga tiba pada kesimpulan dan kesimpulan itu yang mematangkan sekelompok massa untuk yakin bahwa apakah suatu yang diterima itu baik dan benar dalam proses kognitif tadi, maka setiap bentuk perilaku yang muncul bukanlah hasil ramalan, melainkan hasil pemikiran yang komprehensif. Maka dari itu bila kemudian hasil pemikiran itu akan melahirkan aksi sosial atau tindakan sosial berdasarkan keyakinan yang telah terbentuk yang disebut sebagai keyakinan politik.

Gerakan politik tidak memiliki tatanan internal tetapi memiliki tujuan tertentu. Potensi organisasional inilah yang memungkinkan gerakan politik dapat menantang berbagai macam instansi yang mapan. Keterlibatan orang-orang dalam gerakan politik lebih didasarkan atas dasar simpati mereka terhadap pandangan

---

<sup>30</sup> B.F Skinner, *Stimulus Respons Massa*, (1948), h. 14

sosial atau doktrin tertentu yang dianggap relevan dan harus dibela. Keanggotaan mereka dalam suatu gerakan politik hanya bersifat sementara, dan berbeda dengan partai-partai politik yang memiliki keanggotaan tetap. Namun patut juga diperhatikan bahwa dalam gerakan politik yang bersekala besar terdapat juga kelompok-kelompok yang berbeda pandangan politik. Ini menunjukkan bahwa didalam gerakan politik memiliki perbedaan dan juga memiliki kesamaan dalam konteks yang berbeda.

Publik adalah kumpulan orang yang memiliki minat terhadap suatu isu yang berusaha untuk mempengaruhi tindakan para pembuat keputusan dengan tujuan tertentu. Publik bukanlah suatu kumpulan yang ditakuti pemerintah, publik tidak memiliki keanggotaan tetap. Intraksi suatu publik mencakup diskusi *face to face*, seperti berargumentasi dengan kenalan-kenalan, teman-teman, dan anggota keluarga.<sup>31</sup> Namun kebanyakan interaksi terjadi secara tidak langsung melalui media masa. Publik muncul dalam masyarakat yang memiliki institusi yang memungkinkan argumen dan institusi sebagai metode untuk menyelesaikan isu-isu yang Kontroversial. Dalam masyarakat seperti itu, tidak hanya satu publik tapi banyak publik.

Opini publik merupakan perilaku publik, opini publik muncul dari proses *give and take* dikalangan orang-orang yang terbagi berdasarkan suatu isu.<sup>32</sup> Eksistensi perhatian dan diskusi aktif tentang suatu isu mentransformasikan opini pribadi individual menjadi semacam opini publik.

---

<sup>31</sup> Sarahtyawati Kusumua, *Publik dan Opini Publik*, (Semarang: Press Semarang 2002), h.43

<sup>32</sup> *Ibid.*, h. 12

## B. Politik Ekonomi

### 1. Pengertian Politik Ekonomi

Setiap permasalahan ekonomi dari berbagai kebijakan yang diambil tidak dapat dilepaskan dari berbagai muatan politik yang menyertainya, karena pada setiap kebijakan yang dibuat barang tentu ada kepentingan lain di belakangnya. Hal ini dikarenakan politik sering dijadikan sebagai sarana untuk mendampingi berjalannya berbagai kebijakan ekonomi yang dibuat.<sup>33</sup>

Politik dan ekonomi bila diartikan per-kata memiliki makna yang berbeda, tentu banyak definisi terhadap keduanya. Politik mempunyai sifat yang lentur, politik bisa menahkodai segala aspek pada kehidupan untuk tujuan tertentu, ada banyak definisi yang menjelaskan tentang ilmu politik, salah satunya menurut J. Barents ilmu politik adalah ilmu yang mempelajari kehidupan negara yang merupakan bagian dari kehidupan masyarakat, ilmu politik merupakan sarana utama dalam sistem Pemerintahan Presidensial dan Monarki.<sup>34</sup> Dalam penerapannya politik mengatur semua demi keberlangsungan kemajuan kehidupan bernegara, dengan demikian politik memiliki kemampuan untuk membangun sebuah negara atau bahkan menghancurkan sistem sebuah negara.

Fokus perhatian ilmu ekonomi hanyalah pada barang ekonomi. Hampir semua produk di dunia memiliki nilai, dan nilai itu kebanyakan dihargai dengan sesuatu baik dalam bentuk mata uang atau yang sejenis dengan alat tukarnya.

Banyak definisi ilmu ekonomi yang dikemukakan oleh para ekonom, salah satu penulis yang memiliki reputasi internasional dan karyanya banyak dipakai

---

<sup>33</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Politik Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta), 2010, h. 1

<sup>34</sup>Efriza, *Ilmu Politik, dari Ilmu Politik Sampai Sistem Pemerintahan*, (Bandung, Alfabeta, 2009), h.7

oleh berbagai pihak adalah Gregory Mankiw, beliau mengatakan “*Economic is the study of how society manages its scare resource*”.<sup>35</sup>

Seorang pakar ekonomi dituntut untuk memahami bagaimana membuat sebuah kebijakan politik yang tidak membuat kacaunya kebijakan ekonomi, dan begitu sebaliknya, menjadi sebuah kebijakan yang bisa menyeimbangkan berbagai aspek ekonomi. Setiap kebijakan yang dibuat memiliki tujuan tertentu, namun beberapa oknum dari pengelola sering menggunakan kebijakan itu untuk kepentingan selain kepentingan bernegara. Tujuan dibentuknya sebuah kebijakan untuk menata susunan sistem-sistem pada aspek tertentu.

Politik ekonomi seperti mata uang koin, dalam artian bisa dikaji secara terpisah namun harus dilihat sebagai suatu kesatuan yang saling berkaitan, ini menunjukkan bahwa disetiap kebijakan ekonomi, politiklah yang harus selalu menaunginya.<sup>36</sup>

Secara utuh politik ekonomi adalah intervensi politik untuk membuat kebijakan ekonomi, campur tangan pemerintah pada segi ekonomi dengan tujuan agar perekonomian di negara tersebut bergerak lebih efisien dan berkembang.

Indonesia sebagai negara berkembang, pengaruh dan dominasi politik pada setiap pengambilan keputusan menjadi begitu terlihat, apalagi jika itu menyangkut persoalan-persoalan yang memiliki sisi kepentingan, atau lebih tepatnya ada pihak yang berkepentingan terhadap keputusan tersebut. Pada kondisi ini pengaruh politik memiliki peran besar dalam mengintervensi setiap

---

<sup>35</sup>Gregory Mankiw, *Principles of Macroeconomics*, (South-Western: Cengage Learning, Canada), 2008. h. 4.

<sup>36</sup>*Op.Cit*, h. 2.

keputusan, khususnya keputusan-keputusan yang memiliki dampak ekonomi. Dalam artian, dampak ekonomi yang memiliki nilai-nilai finansial.

Beberapa sarana politik ekonomi yang penting :

- a. Politik moneter merupakan kebijakan pemerintah dalam mengatur keuangan dan perkreditan negara.
- b. Politik fiskal merupakan kebijakan pemerintah dalam mengatur keuangan negara, dibidang anggaran dan perpajakan.
- c. Politik produksi adalah kebijakan pemerintah yang berkenaan dengan peningkatan produksi dalam negeri dengan menggunakan sumber-sumber alam secara efisien. Politik ekonomi dengan tujuan untuk melindungi dan memajukan industri dalam negeri disebut kebijaksanaan proteksionisme.
- d. Politik perdagangan luar negeri merupakan kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan ekspor dan impor, neraca pembayaran, utang luar negeri, kurs valuta asing, dan kerja sama internasional.
- e. Politik harga dan upah adalah kebijakan pemerintah dalam pengawasan dan pengendalian harga-harga barang dan upah yang merupakan bagian penting dalam usaha stabilitas di bidang ekonomi.
- f. Politik sosial dan ketenagakerjaan merupakan kebijakan pemerintah yang berkenaan dengan penciptaan kesempatan kerja, hubungan tenaga kerja dan kesejahteraan para pekerja melalui UMR.

## **2. Hubungan Politik dan Ekonomi**

Para kalangan ekonom berpendapat bahwa segala kebijakan ekonomi harus terlepas dari pengaruh politik karena jika kebijakan ekonomi memiliki

keterkaitan atau mendapat intervensi politik berbagai kebijakan tersebut tidak memiliki nilai murni dari hasil kajian dan analisa ekonomi. Asumsi dan alasan para ekonom adalah bahwa para politisi memiliki berbagai kepentingan, dan kepentingan tersebut bersumber dari perseorangan dan juga kelompok.

Dalam konteks hubungan antara politik dengan ekonomi, Ramlan Subakti mengatakan, bahwa;<sup>37</sup> Dari segi hubungan yang bersifat deterministik hubungan politik dengan ekonomi dibagi dua. Pertama, kebijakan umum (*public policy*) atau politisisme yang liberal maupun Marxisme yang terlihat ekonomi menentukan politik. Teori lain menggambarkan hubungan ekonomi dengan politik sebagai bersifat interaktif atau timbal balik, sedangkan teori yang lain lagi menggambarkan hubungan politik dengan ekonomi sebagai perilaku yang berkesinambungan. Termasuk ke dalam kategori yang terakhir ini berupa aliran ekonomi politik baru atau perspektif *public choice* yang berupaya menerapkan asumsi, bahasa, dan logika ekonomi neoklasik ke dalam perilaku politik.

Kepentingan publik tidak dapat dipolitisasi, dan masyarakat membutuhkan suatu kejelasan yang tegas serta bersifat melindungi hak-hak publik. Hak publik layak diterima sesuai dengan keikutsertaan publik dalam membayar kewajibannya kepada negara, termasuk kewajiban (pajak) tersebut dipakai untuk membayar gaji para anggota parlemen. Sehingga salah satu cara yang layak untuk diterapkan guna membuat kebijakan ekonomi terlaksana sesuai kehendak aspirasinya adalah

---

<sup>37</sup>Tony Hartono, *Mekanisme Ekonomi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2006, h. 5.

dengan melakukan kontrol yang ketat agar semua itu berjalan sesuai dengan rencana.<sup>38</sup>

## C. Kebijakan Ekonomi

### 1. Pengertian Kebijakan Ekonomi

Kebijakan Ekonomi adalah usaha pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat disuatu negara pada sektor ekonomi dengan cara membentuk peraturan-peraturan dengan tujuan agar perekonomian negara tersebut tetap berkembang dan maju. Selain kebijakan ekonomi diperlukan juga kebijakan nonekonomi, seperti kebijakan sosial, yang menyangkut masalah pendidikan dan kesehatan.<sup>39</sup>

### 2. Pembagian Kebijakan Ekonomi

Kebijakan Ekonomi di bagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Kebijakan Ekonomi Mikro adalah kebijakan pemerintah pada semua perusahaan tanpa melihat jenis kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut.
- b. Kebijakan Ekonomi Meso adalah kebijakan ekonomi yang khusus ditujukan pada wilayah tertentu.
- c. Kebijakan Ekonomi Makro adalah kebijakan ekonomi yang mencakup semua aspek ekonomi pada tingkat nasional (agregat).<sup>40</sup> Oleh sebab itu,

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, h. 42

<sup>39</sup> Fahmi Radhi, *Kebijakan Ekonomi Pro Rakyat*, (Surakarta: Rineka Cipta, 2008), h.24

<sup>40</sup> Kwik Kian Gie, *Kebijakan Ekonomi dan Politik dan Hilangnya Nalar*, (Jakarta: Adiya Cipta, 2006), h.7

kebijakan ini bisa mempengaruhi kebijakan meso dan kebijakan mikro menjadi lebih efektif dan bisa menjadi kurang efektif.

Ada beberapa macam contoh Kebijakan Ekonomi Makro yaitu:

- a. Kebijakan Moneter adalah kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk menjaga stabilitas neraca pembayaran melalui perubahan nilai kurs rupiah yang terkendali bisa dicapai. Tujuan utama kebijakan Moneter yaitu untuk menjaga stabilitas harga didalam negeri dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, yang mana mata uang Indonesia masuk dalam kategori kritis. Kebijakan ekonomi moneter dilakukan terutama melalui operasi pasar terbuka, penentuan mengenai cadangan wajib minimum dan batas maksimum pemberian kredit bagi sektor perbankan, dan perubahan tingkat suku bunga diskont.
- b. Kebijakan Fiskal, dalam usaha mengurangi tingkat inflasi yang cenderung semakin meningkat, selain meningkatkan kebijakan moneter yang sifatnya kontraksi, pemerintah juga mengeluarkan kebijakan fiskal yang sifatnya noneksfensif. Efektifitas kebijakan fiskal ini sangat tergantung dari reaksi masyarakat dan dunia usaha terhadap kenaikan tarif pajak pendapatan dan penghasilan atau penjualan. Selain itu tergantung pada jenis pajak yang diprioritaskan serta besarnya peningkatan penghasilan pajak dan besarnya pengurangan pengeluaran pemerintah.

### 3. Tujuan kebijakan Ekonomi

a. Mencapai Pertumbuhan Ekonomi yang tepat

Pertumbuhan ekonomi yang diperhatikan adalah produksi fisik, produksi fisik harus lebih meningkat karena pertumbuhan penduduk disuatu negara semakin meningkat setiap tahunnya. Produksi harus ditingkatkan baik produksi barang maupun produksi jasa, agar taraf hidup penduduk tidak menurun, karena barang dan jasa tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan penduduk tersebut, hal ini merupakan hal yang wajar karena setiap manusia menginginkan tingkat kehidupan yang lebih baik.

b. Menciptakan Kesetabilan Harga

Apabila perekonomian disuatu negara tidak stabil, misalnya inflasi, maka akan ada beberapa kelompok orang yang memperoleh manfaat karena adanya inflasi tersebut dan ada pula pihak yang dirugikan. Mereka yang memperoleh manfaat tersebut adalah mereka yang pendapatannya meningkat lebih cepat dari pada kenaikan harga umum, demikian juga mereka yang meminjam (debitur) dengan tingkat bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat inflasi yang diuntungkan oleh adanya inflasi tersebut, karena mereka akan membayar kembali pinjamannya itu dengan uang yang nilainya lebih rendah dari pada saat dia memperoleh pinjam, sedangkan mereka yang dirugikan adalah mereka yang pendapatannya meningkat.

c. Mengatasi Masalah Pengangguran

Perekonomian harus dijaga jangan sampai timbul pengangguran. Pengangguran merupakan gejala ekonomi yang tidak diinginkan oleh masyarakat manapun juga, oleh karena itu dalam kenyataannya pengangguran tidak dapat dihilangkan sama sekali, kunci dari masalah pengangguran yang meningkat adalah kestabilan ekonomi suatu negara, bila ekonomi serta kebijakan-kebijakannya masuk pada fase seimbang maka produksi pengangguran akan jauh lebih berkurang.

d. Mewujudkan Distribusi Pendapatan yang Merata

Distribusi pendapatan nasional yang merata pada umumnya dianggap sebagai distribusi pendapatan yang adil. Dengan tingkat kesempatan kerja dan tingkat pendapatan nasional serta tingkat kestabilan harga yang sama yang disertai dengan distribusi pendapatan yang lebih merata pada umumnya lebih disukai dari pada yang disertai dengan distribusi pendapatan nasional yang kurang merata.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Santoso , pegawai, 212 Mart Kota Bandar Lampung, Wawancara, tanggal 24 Februari 2019.
- Adi Santoso , pengurus 212 Mart Kota Bandar Lampung, Wawancara, tanggal 24 April 2019.
- Annisa. 2018. *Karya Ilmiah Analisis Strategi Branding 212 Mart dalam Membentuk Brand Positioning*. Jakarta: Universitas Bakrie
- Buko, Cholid Nur dan Abu Ahmadi. 1997. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Celia Modgil. 1987. *Consensus of Controversy*. Routledge: B.F. Skinner
- Efriza. 2009. *Ilmu Politik sampai Sistem Pemerintahan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2010. *Pengantar Politik Ekonomi*. Bandung: Alfabeta
- Fajri. 2017. *Minimarket Syariah Indonesia*. Jakarta: Portal Kota
- Fajrian. *Swalayan bernafaskan Islam*. CNN Indonesia diakses tanggal 16.03.2018
- Furchele, Sam. 2000. *Stimulus Respon of Humanity*. Fierd
- Hadi, Sutrisno. 1985. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Hartono, Toni. 2006. *Mekanisme Ekonomi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Helbert Giersch. 1968. *Politic Econom*. Roulthdam.
- Husain, Usman dan Purnomo Setiyadi Amar. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksa
- Jamal, Yusuf. 2017. *Karya Ilmiah. Bingkai Media Online Nasional pada Image Sari Roti*. Bandung: Universitas Padjajaran

Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.

Kbbi. Di akses : Minggu 19 november 2017

Khairul Fajri , owner, kopi Lentera Muda,Wawancara, tanggal 20 April 2019.

Kian Gie, Kwik. 2006. *Kebijakan Ekonomi dan Politik Hilangnya Nalar*. Jakarta: Adiya Cipta

Kian Gie, Kwik. 2009. *Praktek Bisnis dan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Adi Cipta

Koperasi Syariah 212.co.id diakses pada Tanggal 15 Desember 2018

Kusuma, Sarahyawati. 2002. *Publik dan Opini Publik*. Semarang: Press Semarang

Magdalena Minarsih, Maria. 2012. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Indonesia*. Semarang: Universitas Pandanan

Mankiw, Gregory. 2008. *Principles of Macro Economics*. South-Western: Cengage Learning

Modgil, Celia. 1987. *Consensus and Controversy*. Routledge: B.F. Skinner

Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Ningrat, Koenjaja. 2006. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia

Ningrat, Koenjar. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia

Parman Darmono. 2017. *Wajah Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Perdana Pustaka

- Radhi, Fahmi. 2008. *Kebijakan Ekonomi Pro Rakyat*. Surakarta: Rineka Cipta
- Riyadh. 2018 *Gerai Ritel Islam 212 Mart Lampung*. Lampung: Tribunnews.
- Riyadh.2018. *Gerai Ritel Islam 212 Mart Lampung*. Lampung: Tribunnews
- S Kemala, Bambang. 2018. *Karya Ilmiah. Analisis Framming Pemberitaan Mengenai Aksi Damai 212 pada Media Online*. Malang: Universitas Negeri Malang
- S Praja Juhaya. 2006. *Politik Ekonomi Islam Siyasaah Maliyah*. Bandung: Ija Suntuana Pustaka Setia
- Skinner, B.F. 1948. *Stimulus Respons Massa*.  
Tribun News 28 September 2016

